



PENGGUNAAN MEEDIA TUTUP BOTOL UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS MEMBENTUK IKAN PADA ANAK di TK HARAPAN INTERNATIONAL SCHOOL (HIS) KECAMATAN MAPANGET KOTA MANADO

Desmi Garuda, Ni Putri, Meiske Tumbel

Universitas Negeri Manado

Abstract

Received: 11 Februari 2023

Revised: 22 Februari 2023

Accepted: 12 Maret 2023

Tujuan dilaksanakan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas membuat bentuk ikan melalui penggunaan media tutup botol. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penggunaan media tutup botol dapat meningkatkan kreativitas anak membuat bentuk ikan. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Mc. Taggart dilaksanakan dua kali siklus dengan langkah-langkahnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah anak TK Harapan Internasional School (HIS) kelompok B yang berjumlah 20 orang anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan catatan lapangan serta analisa data menggunakan teknik penilaian di TK. Hasil penelitian menunjukkan siklus I 60 % dan siklus II mengalami peningkatan setelah dilakukan perbaikan menjadi 100%. Diperoleh kesimpulan bahwa Kreativitas membuat bentuk ikan pada anak-anak di TK Harapan Internasional School (HIS) Kecamatan Mapangget Kota Manado dapat ditingkatkan karena itu disarankan agar guru-guru TK menggunakan media penutup botol dalam meningkatkan kreativitas anak

Keywords: *Media tutup botol, kreativitas membentuk ikan*

(*) Corresponding Author: Desmigaruda84@gmail.com

How to Cite: Desmi Garuda, Ni Putri, & Meiske Tumbel. (2023). PENGGUNAAN MEEDIA TUTUP BOTOL UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS MEMBENTUK IKAN PADA ANAK di TK HARAPAN INTERNATIONAL SCHOOL (HIS) KECAMATAN MAPANGET KOTA MANADO. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8116808>

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang menstimulasi kreativitas anak sangat penting dilakukan dalam pembelajaran dengan menerapkan prinsip belajar di Taman Kanak-Kanak yaitu belajar melalui bermain, belajar berpusat pada anak dan pembelajaran yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak.

Moeslichatoen (1999:19) mengemukakan bahwa Keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan juga mencerminkan kreativitas seseorang. Kreativitas merupakan kemampuan anak menciptakan gagasan baru yang asli dan imajinatif, dan juga kemampuan mengadaptasi gagasan baru dengan gagasan yang sudah dimiliki.

Kreativitas yang dimiliki oleh anak dapat distimulasi dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Sebagaimana arti dari media pembelajaran menurut Musfiqon (Hasan, 2021 : 27-28), menyebutkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar efektif dan efisien. Media merupakan sarana untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran.



Menurut Mudani (2008: 6) media berasal dari bahasa latin, yaitu *medius* yang artinya pengantar atau perantara, sedangkan menurut kamus besar Bahasa Indonesia Media dapat diartikan sebagai bahan, sarana komunikasi.

Menurut Gagne (Ramli, 2012:1) media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.

Dari berbagai pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu sebagai perantara yang digunakan guru untuk memudahkan penyampaian informasi berupa pembelajaran untuk merangsang siswa belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media barang bekas seperti tutup botol. Dalam KBBI Daring, (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/bekas>) barang diartikan sebagai benda umum (segala sesuatu yang berwujud atau berjasad).

Sedangkan arti kata bekas adalah sesuatu yang tertinggal sebagai sisa (yang telah rusak, terbakar, tidak dipakai lagi, dan sebagainya). Jadi barang bekas bisa diartikan sebagai benda-benda yang pernah dipakai (sisa), yang kegunaannya tidak sama yang kegunaannya tidak sama seperti benda yang baru.

Tutup botol digunakan untuk menutup dan menyegel bagian atas botol (https://id.wikipedia.org/wiki/Tutup_botol) Tutup botol merupakan barang bekas yang sering dijumpai di lingkungan sekitar. Tutup botol ini dari bahan plastik sehingga tidak bisa terurai jika bercampur dengan tanah. Tutup botol yang dibuang ke tempat sampah dan dibakar oleh kebanyakan orang ternyata dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu contoh dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Tutup botol bekas dapat digunakan sebagai media pembelajaran di TK terutama dalam kreativitas anak membuat bentuk ikan. Tujuan dari tutup botol bekas ini dalam hal kreativitas adalah menumbuhkan imajinasi dan fantasi anak dalam berkreasi.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa media bahan bekas tutup botol adalah barang penyegel bagian atas botol yang sudah tidak digunakan lagi digunakan kembali menjadi media pembelajaran.

Hasil observasi di TK Harapan Internasional School (HIS), pada kegiatan membuat karya seni sesuai dengan kreativitasnya (Indikator kurikulum 2013. Program Pengembangan Seni 3.15.1) dalam kegiatan membuat bentuk ikan menggunakan media kertas. Dari jumlah anak di dalam kelas ada 20 anak, hanya terdapat 8 anak yang dapat menyelesaikan dengan baik sehingga memperoleh nilai Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Atau secara klasikal ketuntasan dalam kelas dalam indikator kreativitas di atas hanya mencapai 50%.

Media tutup botol merupakan media yang aman, menarik dan mudah diperoleh karena banyak kali ditemukan di lingkungan sekitar anak. Macam-macam warna dan ukurannya dapat membantu pelaksanaan pembelajaran lebih mengasikkan dan menyenangkan untuk anak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, dimana peneliti mencermati kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Mulyasa (2009: 33) mengatakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan

dengan tujuan memperbaiki mutu praktek pembelajaran dikelas dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Penelitian yang akan diteliti terdiri atas empat rangkaian yang dilakukan secara berulang-ulang yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Subjek penelitian adalah anak kelompok B TK Harapan International School (HIS) Kecamatan Mapanget Kota Manado tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 20 anak terdiri dari 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi dan catatan lapangan.

Pada penelitian ini data yang dianalisis yaitu hasil yang diperoleh anak pada pembelajaran pemanfaatan media tutup botol di tiap siklus. Data anak yang telah terkumpul dianalisis, analisis data yang telah terkumpul guna mengetahui seberapa besar keberhasilan tindakan dalam penelitian untuk perbaikan belajar siswa (Aqib, 2006: 35). Analisis data yang dilakukan peneliti yaitu hasil penelitian pada tiap siklus. Peneliti membuat perbandingan persentase nilai anak sebelum dan sesudah pembelajaran kreativitas membuat bentuk ikan dengan media penutup botol.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil capaian anak Siklus I:

Pelaksanaan siklus I menggunakan langkah-langkah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi dan refleksi. Dengan hasil yang diperoleh yaitu :

1. Anak dapat membuat kepala ikan menggunakan tutup botol mendapat nilai ★ artinya belum berkembang terdapat 2 anak dengan persentase 10 %
2. Anak dapat membentuk kepala dan badan ikan menggunakan tutup botol mendapat nilai ★★ artinya mulai berkembang terdapat 3 anak dengan persentase 15%
3. Anak dapat membentuk kepala ikan, badan dan ekor menggunakan tutup botol mendapat nilai ★★★ artinya berkembang sesuai harapan terdapat 3 anak dengan persentase 15 %
4. Anak dapat membentuk ikan menggunakan tutup botol sesuai pola dengan baik dan menambahkan objek-objek lain sesuai kreatifitasnya mendapat nilai ★★★★★ artinya berkembang sangat baik terdapat 12 anak dengan persentase 60 %

Anak yang dikatakan berhasil adalah yang mendapat nilai ★★★★★ yakni berkembang sangat baik. menurut persentase pada tabel di atas, yang mampu mendapat nilai ★★★★★ hanya 12 anak dengan persentase 60%. Hasil ini belum sesuai dengan yang ditetapkan yaitu 100%. Karena itu akan diadakan lanjutan siklus II.

Diketahui bahwa pada aspek penilaian kreativitas membuat bentuk ikan dari media tutup botol, diperoleh hasil yang berbeda-beda di tiap aspek. Meskipun terdapat peningkatan capaian perkembangan namun belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan sehingga peneliti merefleksi serta melakukan perbaikan pada pelaksanaan tindakan di siklus I.

Adapun beberapa kelemahan yang ditemukan setelah peneliti merefleksi kembali tindakan yang dilakukan. Kelemahan yang perlu diperbaiki adalah :

1. Pengenalan tentang media penutup botol belum efektif dilakukan guru.
2. Pengaturan/setting ruangan yang belum sesuai dengan pembelajaran dengan media penutup botol
3. Anak memandang penutup botol itu adalah sampah yang tidak ada arti apa-apa dalam kegiatan belajar.

Refleksi ini menjadi bahan pertimbangan peneliti untuk pelaksanaan siklus II.

Hasil capaian anak Siklus II:

1. Tidak ada anak yang mendapat nilai ★ sehingga persentasenya 0 %
2. Tidak ada anak yang mendapat nilai ★★ sehingga persentasenya 0 %
3. Tidak ada anak mendapat nilai ★★★ sehingga persentase 0 %
4. Anak dapat membentuk ikan menggunakan tutup botol dan kertas origami sesuai pola dan menambahkan objek-objek lain sesuai kreatifitasnya mendapat nilai ★★★★★ artinya berkembang sangat baik terdapat 20 anak dengan persentase 100 %

Anak yang dikatakan berhasil adalah yang mendapat nilai ★★★★★ yakni berkembang sangat baik. menurut persentase pada tabel di atas, yang mampu mendapat nilai ★★★★★ ada 20 anak dengan persentase 100%. Hasil ini sesuai dengan yang ditetapkan yaitu 100%. Karena itu penelitian ini dapat dikatakan berhasil sehingga tidak ada lanjutan siklus.

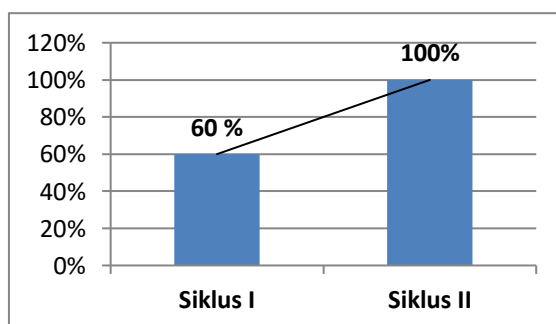
Pelaksanaan siklus II mengalami peningkatan capaian perkembangan kreativitas anak sesuai yang diharapkan. Peningkatan yang terjadi setelah melalui siklus I, peneliti merefleksi dan melakukan beberapa perbaikan atas kelemahan yang ditemukan.

Melalui paparan hasil observasi dapat dilihat bahwa siklus II ini dapat meningkatkan capaian peningkatan kreativitas anak sehingga tidak ada lagi lanjutan siklus.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil refleksi dari pelaksanaan dua siklus dapat dilihat adanya perkembangan yang berarti. Hasil menunjukkan adanya peningkatan minat dan semangat anak dalam kegiatan pembelajaran sehingga penelitian dapat terlaksana dengan dua kali putaran siklus.

Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada perbandingan persentase pada tabel di bawah ini :



Tabel di atas menjelaskan bahwa masing-masing aspek penilaian mengalami peningkatan kreativitas anak siklus I 60 % dan Siklus II 100 %. Dengan demikian peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 40 %.

Penelitian dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media tutup botol dapat meningkatkan kreativitas membuat bentuk ikan pada anak di TK Harapan International School (HIS) Kecamatan Mapanget Kota Manado

KESIMPULAN

Penggunaan media tutup botol dapat meningkatkan kreativitas membuat bentuk ikan pada anak di TK Harapan International School (HIS) Kecamatan Mapanget Kota Manado dengan persentase 60 % di siklus I dan 100% pada siklus II. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 40 %.

Kreativitas membuat bentuk ikan pada anak-anak di TK Harapan International School (HIS) Kecamatan Mapanget Kota Manado dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Yrama widya

Hasan, Muhamad, dkk 2020. *Media Pembelajaran*. Tahta Media Grup. Klaten

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/bekas>

https://id.wikipedia.org/wiki/Tutup_botol

Kunandar, 2001. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Rajawali: Jakarta

Mudani, 2008. *Media Pembelajaran*, Pustaka Indo: Jakarta

Mulyasa, 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Rosdakarya : Bandung

Moeslichatoen R. 1999. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta

Ramli, M. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Antasari Press: Banjarmasin

Susanto, Ahmad 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Bumi Aksara: Jakarta

Syafaruddin dan Herdianto, 2011. *Pendidikan Pra Sekolah*, Perdana Publishing: Medan